

## DAFTAR ISI

<b>A. LATAR BELAKANG</b>	<b>51</b>
<b>B. TUJUAN</b>	<b>51</b>
<b>C. RUANG LINGKUP KEGIATAN</b>	<b>52</b>
<b>D. UNSUR YANG TERLIBAT</b>	<b>52</b>
<b>E. REFERENSI</b>	<b>52</b>
<b>F. PENGERTIAN DAN KONSEP</b>	<b>52</b>
<b>G. URAIAN PROSEDUR KERJA</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN KOMPETENSI GURU</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN 4 : INSTRUMEN SUPERVISI KELAS</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN 5 : INSTRUMEN PERILAKU GURU &amp; SISWA</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN 6 : INSTRUMEN OBSERVASI IKLIM KELAS</b>	<b>62</b>

## A. Latar Belakang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

KTSP tidak dapat dipisahkan dari upaya pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), penyesuaian dengan kondisi satuan pendidikan, masyarakat dan lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut penyusunan KTSP seharusnya diawali dengan analisis konteks yang meliputi analisis SNP, analisis kondisi satuan pendidikan, dan analisis kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Oleh sebab itu, KTSP harus disusun sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan potensi satuan pendidikan (internal) serta lingkungan di daerah setempat.

Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang ditetapkan berdasarkan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, merupakan salah satu acuan utama bagi satuan Pendidikan dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pembelajaran, mulai dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

Pemberlakuan standar proses pada satuan Pendidikan khususnya pengawasan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dalam mencapai standar kompetensi lulusan dan pada akhirnya mampu meningkatkan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, pengawasan proses pembelajaran di setiap SMA harus dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara fleksibel dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia baik di dalam maupun di luar sekolah.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses pencapaian standar nasional Pendidikan lainnya. Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bimtek KTSP di SMA pada tahun 2009, diperoleh data dan informasi antara lain: 1) Pelaksanaan supervisi dan evaluasi keterlaksanaan pengawasan proses pembelajaran oleh sekolah dan pengawas SMA belum optimal, sehingga guru tidak mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah terlaksana sesuai dengan yang seharusnya atau belum; 2) Belum ada instrumen supervisi dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP; dan 3) Umumnya sekolah yang telah melakukan pengawasan proses pembelajaran, belum mendokumentasikan secara baik hasil, karena sekolah belum memahami bahwa dokumen tersebut merupakan data otentik bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan/kendala dan masukan tersebut di atas, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Pengawasan Proses Pembelajaran di SMA” untuk membantu sekolah agar dapat meningkatkan mutu hasil belajar.

## B. Tujuan

Tujuan penyusunan petunjuk teknis ini sebagai acuan bagi SMA dalam melakukan pengawasan proses pembelajaran di satuan pendidikan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan. Hasil pengawasan proses pembelajaran satuan pendidikan dimanfaatkan untuk pengembangan KTSP dan penyusunan rencana kerja sekolah.

**C. Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

1. Penugasan TPK untuk melakukan identifikasi kebutuhan untuk melakukan pengawasan proses pembelajaran;
2. penyusunan rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengawasan proses pembelajaran;
3. Penyusunan perangkat pengawasan proses pembelajaran (panduan/rambu dan instrumen/format);
4. Melakukan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran;
5. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan data dan informasi;
6. Membuat pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran.

**D. Unsur yang Terlibat**

1. Kepala Sekolah;
2. Tim Pengembang Kurikulum;
3. Guru/Dewan Guru;
4. Pengawas Sekolah.

**E. Referensi**

1. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 23, 39, 55, 56, dan 57;
2. PP Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pasal 54;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ;
4. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 dan No. 6 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan;
6. Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
7. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
8. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
9. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
10. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;
12. Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

**F. Pengertian dan Konsep**

1. Pengawasan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 23);
2. Pengawasan satuan pendidikan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 55);
3. Pemantauan dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah atau bentuk lain dari lembaga perwakilan pihak-pihak yang berkepentingan secara

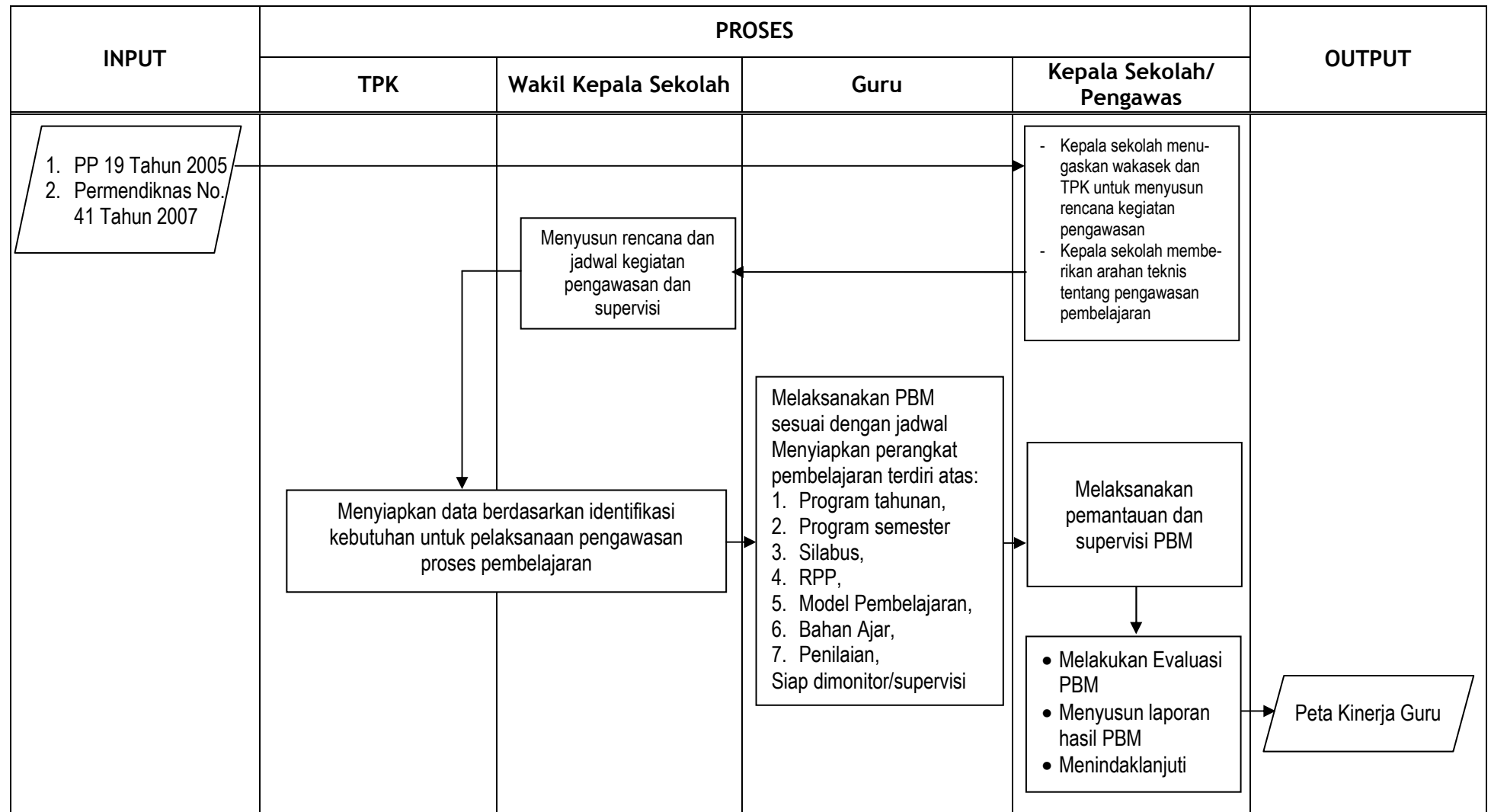
- teratur dan berkesinambungan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas satuan pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 56);
4. Kompetensi manajerial Kepala Sekolah antara lain, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Lampiran Bagian B butir 2.10);
  5. Kompetensi manajerial Kepala Sekolah melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Lampiran Bagian B butir 2.16);
  6. Kompetensi supervisi pengawas antara lain, membimbing guru dalam menyusun silabus, memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran, menyusun RPP, melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, atau di lapangan), menggunakan dan mengelola media pembelajaran, memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran;
  7. Kompetensi supervisi kepala sekolah mencakup merencanakan program, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
  8. Pemantauan dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah kepada guru yang dipantau dengan cara diskusi. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Bab V A);
  9. Supervisi proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Supervisi pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Bab V B);
  10. Evaluasi proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses, mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Bab V C);
  11. Pelaporan hasil proses pembelajaran merupakan hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Bab V D);
  12. Tindaklanjut pengawasan proses pembelajaran adalah penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Bab V E);
  13. Tugas pokok pengawas satuan pendidikan adalah melakukan pengawasan manajerial terdiri dari pembinaan, pemantauan (standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik & tenaga kependidikan) dan penilaian kinerja sekolah pada satuan pendidikan yang menjadi binaannya;
  14. Tugas pokok pengawas mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yaitu melaksanakan pengawasan akademik meliputi pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi lulusan) pada guru mata pelajaran di sejumlah satuan pendidikan yang ditetapkan.

15. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)
16. Dewan Guru adalah sekelompok personal yang terdiri atas semua pendidik (guru) pada satuan pendidikan formal.
17. Kompetensi pendidik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik (guru) dalam melaksanakan tugas keprofesionalan;
18. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu;
19. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK Sekolah adalah tim yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan kurikulum, yang terdiri atas wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, Guru BK/konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota.

#### **G. Uraian Prosedur Kerja**

1. Kepala Sekolah menugaskan TPK dan wakil kepala sekolah untuk menyusun rencana kegiatan pengawasan pembelajaran.
2. Kepala Sekolah memberikan arahan tentang pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran mencakup penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan dan supervisi PBM;
3. Wakil kepala sekolah menyusun rencana dan jadwal kegiatan pelaksanaan pengawasan pembelajaran.
4. Tim Pengembang Kurikulum dan wakil kepala sekolah menyiapkan data berdasarkan identifikasi kebutuhan untuk pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran
5. Guru/pendidik, melaksanakan PBM sesuai dengan jadwal, menyiapkan perangkat pembelajaran terdiri atas: program tahunan, program semester, silabus, RPP, model pembelajaran, bahan ajar, instrument penilaian, dan siap dimonitor/disupervisi
6. Pengawas sekolah dan kepala sekolah (dapat dibantu oleh wakil kepala sekolah) melaksanakan pemantauan dan supervisi PBM, melakukan evaluasi PBM berdasarkan informasi kepala sekolah atas data TPK dan wakil kepala sekolah dan menyusun laporan hasil PBM, serta menindaklanjuti hasil supervisi;
7. Kepala Sekolah melakukan tindaklanjut dari hasil pengawasan proses pembelajaran berdasarkan peta kinerja pendidik.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pengawasan Proses Pembelajaran



Lampiran 2 : Instrumen Supervisi Akademik

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**

Nama Sekolah	: .....
Alamat	: .....
Nama Guru	: .....
Mata Pelajaran	: .....
Kelas/Semester	: .....
Hari, tanggal, jam ke	: .....
Topik Bahasan	: .....
Jumlah peserta didik di kelas ini	..... orang, hadir ..... orang, tidak hadir ..... orang

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ANALISIS			SARAN PERBAIKAN
			Tidak	Ya		
				Baik	Perbaiki	
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN</b>					
<b>A</b>	<b>Administrasi</b>	Dapat menunjukkan dokumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>□ SK dan KD mata pelajaran yang diampu</li> <li>□ Program tahunan</li> <li>□ Program semester</li> <li>□ Silabus</li> <li>□ RPP yang akan disajikan</li> <li>□ Daftar nilai memuat semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan di kelas ini</li> </ul>				
<b>B</b>	<b>Alat dan bahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sudah disiapkan</li> </ul>				
<b>II</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>1</b> Apakah guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>□ memberi apersepsi dan motivasi</li> <li>□ memberitahukan topik yang akan dibahas</li> <li>□ memberitahukan KD untuk pembelajaran hari ini</li> <li>□ memberitahukan indikator dan atau tujuan yang diharapkan dicapai peserta didik</li> <li>□ menjelaskan kegiatan/tugas yang harus dilakukan peserta didik</li> </ul>				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1 Eksplorasi</b> Apakah peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>□ menggali informasi dari berbagai sumber, misalnya membaca buku teks, mengakses internet, berdiskusi, melakukan percobaan, dsb</li> <li>□ mengumpulkan dan mengolah data?</li> </ul> Apakah guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>□ menggunakan berbagai pendekatan dan media pembelajaran?</li> </ul>				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>□ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan atau peserta didik dengan berbagai sumber belajar?</li> </ul>				

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ANALISIS			SARAN PERBAIKAN
			Tidak	Ya		
				Baik	Perbaiki	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>□ melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran?</li> </ul>				
		<p><b>2 Elaborasi</b></p> <p>Apakah peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ melaporkan hasil eksplorasi secara lisan dan atau tertulis, secara individual atau kelompok?</li> <li>□ menanggapi laporan yang disampaikan oleh temannya?</li> <li>□ mengajukan argumentasi untuk memperkuat pendapatnya dengan santun?</li> </ul> <p>Apakah guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut?</li> <li>□ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar?</li> </ul>				
		<p><b>3 Konfirmasi</b></p> <p>Apakah peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya?</li> </ul> <p>Apakah guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ memberi umpan baik positif kepada peserta didik?</li> <li>□ memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik</li> <li>□ berperan sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun</li> <li>□ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi</li> <li>□ memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</li> </ul>				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>□ Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya</li> </ul>				
<p><b>KESAN UMUM :</b> Pelaksanaan pembelajaran sesuai/tidak sesuai*) dengan RPP yang dikembangkan</p> <p><b>SARAN PEMBINAAN:</b></p>						

Kepala Sekolah

Guru yang disupervisi,

....., ..... 2010  
PENYELIA

.....

.....

.....  
NIP. ....



## Lampiran 3 : Instrumen Kompetensi Guru

## FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU

Nama Guru yg diobservasi : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Waktu : .....

Observer : .....

## Kompetensi Mendesain RPP

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Pegembangan materi pokok dan perumusan tujuan		
2.	Perincian Indikator dan kesesuaian Kegiatan Pembelajaran		
3.	Rancangan Skenario/strategi Pembelajaran		
4.	Rancangan pengelolaan kelas		
5.	Rancangan penilaian		
	Jumlah		

## Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Pengondisian kelas kontrak pedagogis		
2.	Melakukan kontrak pedagogis		
3.	Komunikasi dengan individu/kelompok siswa		
4.	Merespon siswa untuk kreatif, inovatif		
5.	Demonstrasi relevansi pendekatan, materi, bahan		
6.	Merespon keterlibatan siswa (mengaktifkan siswa)		
7.	Melaksanakan pengukuran & penilaian proses		
8.	Menutup pelajaran dengan bermakna		
	Jumlah		

## Kompetensi Hubungan Pribadi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Membantu mengembangkan sikap positif siswa		
2.	Sikap luwes dan terbuka pada siswa dan orang lain		
3.	Bergairah dan enjoy dalam PBM		
4.	Mengelola perilaku dalam kelas		
	Jumlah		

Lampiran 4 : Instrumen Supervisi kelas

**SUPERVISI KLINIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN KTSP  
DOKUMEN I**

Nama Sekolah : .....  
 Nama Guru : .....  
 Mata Pelajaran : .....

No	Aspek	Tanggapan	Alasan & Kendala	Saran & Solusi (Bagaimana untuk mengatasinya?)
<b>A. Pendahuluan</b>				
1.	Latar Belakang KTSP	(...) Lengkap (...) Tidak Lengkap .....	..... ..... .....	..... ..... .....
2.	Tujuan Pengembangan KTSP	(...) Lengkap (...) Tidak Lengkap .....	..... ..... .....	..... ..... .....
3.	Prinsip Pengembangan KTSP	(...) Lengkap (...) Tidak Lengkap .....	..... ..... .....	..... ..... .....
4.	KTSP disusun sesuai dengan Karakteristik Sekolah	(...) Sesuai (...) Sebagian Sesuai (...) Tidak Sesuai .....	..... ..... .....	..... ..... .....
<b>B. Tujuan Pendidikan Sekolah</b>				
1.	Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Merujuk Pada	(...) UU Sisdiknas.Secara Utuh (...) Sebagian (...) Tidak Sesuai .....	..... ..... .....	..... ..... .....
2.	Dalam Perumusan Visi Sekolah didasarkan Pada Tiga Tahapan-tahapan .	(...) Ya (...) Hanya sebagian (...) Tidak .....	..... ..... .....	..... ..... .....
3.	Misi Sekolah	(...) Sesuai dengan Visi (...) Sebagian (...) Tidak .....	..... ..... .....	..... ..... .....
4.	Tujuan Sekolah	(...) Sesuai dengan Visi dan Misi (...) Sebagian (...) Tidak .....	..... ..... .....	..... ..... .....
<b>C. Struktur Kurikulum dan Muatan KTSP</b>				
1.	Mata pelajaran	(...) Sesuai dengan Standar Isi (...) Sebagian (...) Tidak Sesuai .....	..... ..... .....	..... ..... .....

No	Aspek	Tanggapan	Alasan & Kendala	Saran & Solusi (Bagaimana untuk mengatasinya?)
2.	Muatan Lokal	(....) Sesuai dengan Karakteristik dan Potensi Daerah (....) Sebagian (....) Tidak Sesuai .....	..... ..... .....	..... ..... .....
3.	Pengembangan Diri	(....) Sesuai dengan Bakat dan Minat Siswa (....) Sebagian (....) Belum Dikembangkan .....	..... ..... .....	..... ..... .....
4.	Beban Belajar	(....) Sesuai dengan Standar Isi (....) Disesuaikan dengan Kebutuhan Sekolah (....) Tidak menggunakan acuan baku .....	..... ..... .....	..... ..... .....
5.	Kriteria Ketuntasan Belajar	(....) KKM Per Mata pelajaran (....) KKM Setiap KD (....) Tidak Ada kriteria .....	..... ..... .....	..... ..... .....
6.	Kenaikan Kelas dan Kelulusan	(....) Berdasarkan Kriteria (....) Hanya didasarkan sebagian kriteria (....) Tidak didasarkan kriteria yang ada		
7.	Pendidikan Kecakapan Hidup	(....) Berdasarkan Analisis (....) Ditentukan oleh Sekolah		
8.	Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global	(....) Ada (....) Ada tapi tidak lengkap (....) Tidak Ada		
<b>D. Kalender Pendidikan</b>				
1.	Dibuat oleh Dinas Pendidikan	(....) Ya (....) Tidak: ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
2.	.Dibuat Oleh Sekolah dengan mengacu kepada Kalender Pendidikan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan	(....) Ya (....) Tidak	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....

Lampiran 5 : Instrumen Perilaku Guru & Siswa

**INSTRUMEN PERILAKU GURU DAN SISWA DALAM PBM**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas :

Jumlah Siswa :  
Pengamat :  
Jam ke :

<b>Perilaku Guru</b>		0	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52	56	60	64	68	72	76	80	84	88	Jml.	Ket.
1	Mengondisi kelas, reuiu PR, apersepsi																									
2	Menyampaikan Tujuan/Indikator/KD																									
3	Menghubungkan pelaj. dg pelj. sebelumnya																									
4	Menghubungkan pelaj. dg situasi riil																									
5	Menjelaskan materi																									
6	Menulis/memanfaatkan papan tulis																									
7	Memperagakan																									
8	Memberi pertanyaan - informasi																									
9	Menjawab pertanyaan siswa- informasi																									
10	Memandu diskusi																									
11	Mengamati/membimbing siswa dlm tugas																									
12	Membantu siswa mengerjakan tugas																									
13	Mengelompokkan siswa																									
14	Memberi umpan bail posistif																									
15	Meringkas pelajaran dan menyimpulkan																									
16	Kegiatan lainnya																									

<b>Perilaku Siswa</b>		2	6	10	14	18	22	26	30	34	38	42	46	50	54	58	62	66	70	74	78	82	86	90	Jml.	Ket.
1	Menyimak penjelasan guru																									
2	Menyalin																									
3	Memperhatikan demonstrasi																									
4	Melakukan penelitian/percobaan																									
5	Jawab pertanyaan kelompok, individu																									
6	Bertanya tidak untuk informasi																									
7	Diskusi antar siswa																									
8	Memberi contoh/informasi ttg topik																									
9	Mengerjakan latihan - menulis kreatif																									
10	Melaporkan hasil																									
11	Meringkas dan menyimpulkan pelajaran																									
12	Kegiatan lainnya (termasuk bermain)																									

Lampiran 6 : Instrumen Observasi Iklim Kelas

LEMBAR OBSERVASI IKLIM KELAS

Guru yang diobservasi : .....  
 Tanggal : .....  
 Waktu : .....

ASPEK		7	6	5	4	3	2	1	ASPEK
1	Original								Konvensional
2	Sabar								Tak sabar
3	Dingin								Hangat
4	Bermusuhan								Ramah
5	Kreatif								Rutinisme
6	Malu-malu								Tak malu-malu
7	Ikonoklasik (anti mengkultuskan)								Ritualistik
8	Lemah lembut								Kasar
9	Tidak adil								Adil
10	Suka								Berarah tujuan
11	Berhati-hati								Eksperimen (suka mencoba)
12	Tak Terorganisasi								Terorganisasi
13	Tak bersahabat								Sosiabel
14	Banyak akal								Ragu-ragu (tak menentu)
15	Sikap hati-hati								Blak-blakan
16	Imajinatif								Suka rewel
17	Sikap aneh								Sistematik
18	Agresif								Pasif
19	Suka menyetujui								Kritis
20	Tenang								Berkobar semangat
21	Berwatak ramah								Pendiam
22	Mengendalikan diri								Tak terkendali diri
23	Bertindak tak karuan								Berhati-hati, teliti
24	Dominan								Submisif (bersikap patuh)
25	Suka mengamati								Suka memikat perhatian
26	Introver								Ekstrover
27	Asertif								Lembut bicara
28	Takut-takutan								Sangat berani